

## BAB IV

### A. Analysis

Proses komunikasi virtual pada komunitas *women online community* Surabaya (WOSCA) memiliki dua proses yakni proses komunikasi online dan proses komunikasi offline. Dalam hal ini proses komunikasi online memiliki beberapa tahapan seperti memunculkan ide, mengubah ide menjadi pesan, menyampaikan pesan, menerima pesan, dan memberikan tanggapan / *feedback*. Beberapa tahapan tersebut memunculkan proses dari awal pembentukan komunitas WOSCA hingga mendapatkan *feedback* dari adanya komunitas WOSCA tersebut. Disini juga menunjukkan media sosial yang digunakan komunitas WOSCA berupa *facebook*, *Instagram* dan *Whatsapp*. Sedangkan komunikasi offline / komunikasi tatap muka ini membicarakan mengenai kegiatan komunikasi komunitas WOSCA saat mengadakan diskusi di luar media sosial ataupun saat mengadakan kegiatan seperti event *anniversary*, bakti sosial, seminar, workshop, ataupun *gathering family*.

## B. Temuan Penelitian

Dalam penelitian kualitatif ini membutuhkan analisa data yang diperoleh peneliti setelah melakukan observasi berupa wawancara yang ditujukan kepada beberapa informan yang telah disepakati sebelumnya untuk mendapatkan hasil yang valid. Kumpulan data yang diperoleh dapat memudahkan peneliti untuk menganalisa suatu permasalahan.



Dengan adanya komunikasi yang telah dilakukan maka muncullah *feedback*. *Feedback* dari komunikasi atasan ke bawahan yakni terciptanya *upward communication*. Yakni ketika komunikasi yang terjadi pada bawahan yang memberikan respon atas perintah dari atasan atau bertukar pikiran antara atasan dan bawahan dan sebaliknya. Dalam komunitas WOSCA sering terjadi komunikasi antara ketua dengan komite sebab komunitas WOSCA mempunyai grup whatsapp tersendiri bagi komite WOSCA. dalam grup komite WOSCA sering membicarakan mengenai kegiatan yang akan di adakan dan ide dari ketua biasanya mendapat respon dari komite. Terkadang dalam grup komite mereka juga melaporkan kegiatan yang diadakan per dividinya yang membutuhkan persetujuan pengurus. Seperti koordinator dividi menghubungi ketua untuk meminta persetujuan. Setelah melakukan rapat di grup komite kemudian salah satu komite menyalurkan pesan kepada member WOSCA di grup member, disini member WOSCA juga memberikan respon berupa pendapat, usulan, maupun sangahan.

[illegible]

Dalam hal ini komunikasi horizontal antara member dengan member yang mana mereka terdiri dari ibu rumah tangga hingga seorang dosen tidak merasakan canggung untuk berinteraksi antara satu dengan lain, komunikasi yang mereka jalin melalui media sosial ini membuat mereka tidak memandang status, maupun jabatan, disini komunikasi yang terjalin juga menunkkan keakraban antara ibu rumah tangga dan pengusaha, bahkan mereka saling mendukung kegiatan masing-masing dan tetap menunjukkan kekompakkan dalam komunitas WOSCA.

[illegible]

Dalam beberapa wawancara beberapa informan mengatakan bahwa media grup chat yang berada di Whatsapp adalah sebagai tempat tukar menukar informasi, sebagai tempat *sharing*, diskusi online, sebagai tempat promosi produk, bahkan sebagai tempat senda gurau dengan member maupun komite WOSCA lainnya tanpa melihat jabatan.

[illegible]

### **b. Komunikasi Eksternal Komunitas WOSCA**

Komunikasi eksternal merupakan komunikasi yang terdiri dari dua jalur secara timbal balik. Yaitu komunikasi komunitas WOSCA kepada masyarakat dan masyarakat kepada komunitas WOSCA. komunitas WOSCA dalam media sosial maupun saat diadakan kegiatan ikut berpartisipasi dengan masyarakat. Dalam berkomunikasi dengan masyarakat, komunitas WOSCA menggunakan media sosial berupa *facebook* dan *instagram*.

Komunitas WOSCA menggunakan *facebook* dan *instagram* untuk menginformasikan kepada masyarakat mengenai kegiatan yang akan diadakan oleh komunitas WOSCA, informasi mengenai dunia bisnis, informasi mengenai workshop, seminar dan lain sebagainya. Dengan menyebarkan informasi kepada masyarakat maka masyarakat akan mengetahui dan ikut pula berpartisipasi atau mengikuti komunitas WOSCA. dengan berpartisipasinya masyarakat dalam komunitas WOSCA tentu ada proses komunikasi yang terjadi. Ini bisa membuat terjadinya pertukaran informasi dari komunitas WOSCA ke masyarakat ataupun masyarakat ke komunitas WOSCA. beberapa informan juga mengatakan bahwa adanya timbal balik dengan adanya komunikasi secara online ini. Timbal balik ini perlu bagi suatu komunitas untuk evaluasi ataupun masukan kedepannya dalam memberikan informasi ataupun membuat kegiatan. Timbal balik dalam komunitas WOSCA yang mana melalui media sosial berupa suka terhadap postingan ataupun komen terhadap postingan baik komentar baik maupun komentar mengkritik.



### C. Konfirmasi Temuan dengan Teori

Dari hasil penelitian dilapangan, peneliti telah menemukan beberapa data yang kemudian oleh peneliti akan dilakukan analisa. Maka dalam melakukan analisa tersebut, perlu diketahui terlebih dahulu bahwa penelitian peneliti adalah merupakan jenis penelitian kualitatif yang bersifat diskriptif.

Dari beberapa data yang ditemukan peneliti dapat diketahui proses komunikasi onliene komunitas Wosca dan proses komunikasi offline komunitas Wosca. Dengan fokus pada komunikasi virtualnya.

Untuk menguji kebenaran hasil dengan teori, maka peneliti mencocokkan hasil temuan dengan teori yang peneliti gunakan yakni teori interaksi simbolik.

Teori interaksionisme simbolik merupakan teori yang berusaha menjelaskan bahwa interaksi antar individu melibatkan penggunaan simbol-simbol. Ketika kita berinteraksi dengan orang lain, kita berusaha mencari makna yang cocok dengan yang dimaksudkan oleh orang tersebut. Selain itu, kita juga menginterpretasikan apa yang dimaksud orang lain melalui simbolisasi yang ia bangun.

Pada bab sebelumnya telah dijelaskan proses komunikasi virtual yang dilakukan di dalam komunitas WOSCA maupun dengan masyarakat merupakan kegiatan yang menjadi sebuah rutinitas dalam kehidupan komunitas tersebut. Interaksi yang dibangun komunitas WOSCA melalui media sosial tidak terlepas dari tiga konsep dasar interaksi simbolik yaitu pikiran, diri dan masyarakat. Dimana ketiga konsep tersebut mempunyai keterkaitan untuk membangun sebuah hubungan dengan individu lain melalui sebuah interaksi.





